

ABSTRAK

Perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) telah berdampak pada perubahan di masyarakat. Presiden ke-7 Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo merupakan presiden yang paling cepat membuat kebijakan perubahan harga BBM setelah dilantik. Media massa pada umumnya memberitakan tentang gejolak dari dampak perubahan harga BBM tersebut. Beberapa media berhasil membangun opini public terkait kebijakan pemerintah itu. Framing merupakan salah satu analisis mengenai teks media yang memberikan gambaran bagaimana media membingkai sebuah peristiwa yang ada. Sebuah peristiwa dikonstruksi sedemikian rupa oleh media agar dapat mempengaruhi opini khalayak terhadap sebuah peristiwa. Salah satu model analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki empat perangkat yaitu sintaksis yang berfungsi untuk menganalisis bagaimana cara wartawan menyusun fakta ke dalam bentuk susunan umum berita. Skip berfungsi untuk menganalisis bagaimana wartawan menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Tematik berfungsi menganalisis bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam teks secara keseluruhan. Retoris berfungsi menganalisis bagaimana wartawan memakai pilihan kata, grafik, dan gambar untuk menekankan arti tertentu kepada pembaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana SKH Kedaulatan Rakyat membingkai pemberitaan mengenai kebijakan pemerintah terhadap harga BBM. Dalam proses menghasilkan sebuah obyek penelitian ini tidak lepas dari semua pemberitaan mengenai kebijakan pemerintah Jokowi terhadap perubahan harga BBM periode November 2014- Januari 2016. Berdasarkan hasil penelitian, SKH Kedaulatan Rakyat membuat berita yang tenang dan tidak menimbulkan kegaduhan. Bisa dilihat dari pemilihan narasumber, gaya bahasa, dan fakta-fakta yang ditonjolkan. Dapat disimpulkan bahwa SKH Kedaulatan Rakyat cenderung lebih hati-hati dalam membuat sebuah berita terkait hal tersebut.

Kata Kunci: *Framing*, Pemerintahan, Kebijakan, BBM

ABSTRACT

Changes in the price of fuel oil has an impact on changes in society. President of the 7th Republic of Indonesia, Ir. H. Joko Widodo is the fastest president makes policy changes in fuel prices after the inauguration. The media generally preach about the turmoil of the impact of changes in fuel prices. Some media managed to build public opinion related to the government policy. Framing is one analysis of media texts that give an idea of how media framing an existing event. An event is constructed in such a way by the media in order to influence public opinion against an event. One model framing analysis belongs Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki has four devices is syntax that serves to analyze how journalists compile facts in the form of the general news. Skip function to analyze how the journalist tells the events in the form of news. Thematic serves analyze how journalists express its views on the events in the text as a whole. Rhetorical function analyze how journalists put the choice of words, graphics, and images to emphasize a certain sense to the reader. The purpose of this study is to see how the People's Sovereignty SKH framing of news about government policy on fuel prices. In the process of producing an object of this study can not be separated from all the news about Jokowi government policy to changes in fuel prices the period November 2014- January 2016. Based on the results, SKH Sovereignty of the People making news quiet and not cause commotion. It can be seen from the selection of speakers, style, and facts are highlighted. SKH can be concluded that the Sovereignty of the People tend to be more cautious in making a news related to it.

Keywords: Framing, Government, Policy, Fuel Oil